

ABSTRAK

Proyek konstruksi merupakan bagian dari pembangunan infrastruktur dan ekonomi suatu negara. Penyedia jasa konstruksi di Indonesia dalam keberjalanannya proyek konstruksi tersebut sering menghadapi tantangan serius terkait wanprestasi oleh pengguna jasa. Pekerjaan konstruksi peningkatan jalan Sumbaga-Carul antara CV. Raffi Persada dengan DPU Kabupaten Tegal merupakan salah satu contoh kasus wanprestasi yang dilakukan oleh pengguna jasa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana perlindungan hukum bagi penyedia jasa dalam kasus jasa konstruksi antara CV. Raffi Persada dengan DPU Kabupaten Tegal. Penelitian ini termasuk kategori penelitian lapangan, sehingga pendekatan yang diambil bersifat deskriptif analitis, sementara metode penelitiannya menggunakan pendekatan yuridis empiris. Data yang diperlukan untuk penelitian ini dikumpulkan dengan melakukan wawancara langsung. Hasil penelitian ini menyimpulkan pengguna jasa melakukan wanprestasi yakni pemutusan kontrak secara sepihak terhadap pekerjaan konstruksi yang telah rampung 100% dengan alasan hasil pekerjaan tidak sesuai dengan spesifikasi. Perlindungan hukum bagi penyedia jasa dapat merujuk pada prinsip *exception non adimpleti contractus* menjelaskan bahwa pihak yang dirugikan akibat adanya wanprestasi, dapat menolak melakukan prestasinya atau menolak melakukan prestasi selanjutnya. Upaya perlindungan hukum bagi CV. Raffi Persada terhadap wanprestasi yang dilakukan DPU Kabupaten Tegal adalah melakukan somasi dan mengajukan gugatan ke pengadilan.

Kata Kunci: Pekerjaan Konstruksi, Wanprestasi, Perlindungan Hukum

ABSTRACT

Construction projects are part of a country's infrastructure and economic development. Construction service providers in Indonesia in the course of these construction projects often face serious challenges related to defaults by service users. The Sumbaga-Carul road improvement construction work between CV Raffi Persada and DPU Tegal Regency is one example of a default case committed by service users. This research aims to find out and analyze how legal protection is for service providers in the case of construction services between CV. Raffi Persada with the Tegal Regency DPU. This research is categorized as field research, so the approach taken is descriptive analytical, while the research method uses an empirical juridical approach. The data required for this research was collected by conducting direct interviews. The results of this study concluded that the service user made default, namely unilateral termination of the contract on construction work that had been completed 100% on the grounds that the work was not in accordance with the specifications. Legal protection for service providers can refer to the principle of exception non adimpleti contractus explaining that the party who is disadvantaged due to default, can refuse to perform his performance or refuse to perform further performance. Legal protection efforts for CV Raffi Persada against defaults made by DPU Tegal Regency are to make a subpoena and request for legal protection.

Keyword: *Contruction Work, Default, Legal Protection*